

Pelatihan Penerapan Etika Bisnis pada Siswa/i Yapisa Terpadu Mega Mendung

Suharmiati, Rini Syarif, Bambang Pamungkas

Program Studi Perbankan dan Keuangan, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan

Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan

E-Mail: suharmiati@ibik.ac.id

*Business Ethic and
Vocational
Students*

95

Submitted:
DECEMBER 2022

Accepted:
JANUARI 2023

ABSTRACT

Business ethics is a subfield that aims to strictly monitor the morality and ethics of an organization. Although important, business ethics and effective management are not the main factors in a company's success. The business world is highly competitive, and workplace ethics are taken for granted. Companies need to adhere to strict standards of business ethics to achieve their set goals. Business practices based on ethics will protect the organization against various illegal activities carried out by people and organizations that are not affiliated with etiquette. As a result, everyone in need can safely do business. The objectives of implementing training on Business Ethics are: 1. To determine the level of knowledge about business ethics of the students of Yapisa Vocational School, Mega Mendung, Bogor Regency, 2. To determine the level of knowledge of Yapisa Vocational School teachers regarding business ethics so that they can prepare students of Yapisa Vocational School. Mega Mendung is an entrepreneur who understands business ethics. This training activity was carried out at the Bogor Unitary Business and Informatics Institute in partnership with Yapisa Mega Mendung Vocational School, Bogor Regency. This activity was carried out for 1 day on February 22 2023. Students of Yapisa Mega Mendung Vocational School in Bogor Regency can usually listen to the material explained by the resource person and gave a positive response seen from the number of participants who asked questions and were able to complete the case studies given. Students at Yapisa Mega Mendung Vocational School, Bogor Regency, have a good understanding of business ethics.

Keywords: *Business Ethics, vocational student, community service*

ABSTRAK

Etika bisnis merupakan sub bidang yang bertujuan untuk untuk memantau moralitas dan etika suatu organisasi secara ketat. Meskipun penting, etika bisnis dan manajemen yang efektif bukanlah faktor utama dalam keberhasilan perusahaan. Dunia bisnis sangat kompetitif, dan etika tempat kerja diterima begitu saja. Perusahaan perlu mematuhi standar etika bisnis yang ketat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Praktik bisnis berdasarkan etika akan melindungi organisasi terhadap berbagai kegiatan ilegal yang dilakukan oleh orang dan organisasi yang tidak berafiliasi dengan etiket. Akibatnya, semua orang yang membutuhkan dapat dengan aman melakukan bisnis. Tujuan pelaksanaan pelatihan tentang Etika Bisnis adalah :1.Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang etika bisnis para siswa/siswi SMK Yapisa Mega Mendung kabu[at]ten Bogor,2.Untuk mengetahui tingkat pengetahuan Guru SMK Yapisa tentang etika bisnis sehingga dapat mempersiapkan siswa/siswi SMK Yapisa Mega Mendung menjadi wirausaha yang paham dengan etika bisnis. Kegiatan pelatihan ini dilakukan di Institut Bisnis Dan Informatika Kesatuan Bogor dengan bermitra bersama SMK Yapisa Mega Mendung Kabupaten Bogor.Kegitan ini dilakukan selama 1 hari pada tanggal 22 februari 2023. Siswa SMK Yapisa Mega Mendung di Kabupaten Bogor biasanya dapat menyimak materi yang dijelaskan oleh narasumber dan memberikan respon yang positif dilihat dari banyaknya peserta yang bertanya dan dapat menyelesaikan studi kasus yang diberikan. Siswa SMK Yapisa Mega Mendung Kabupaten Bogor memiliki pemahaman etika bisnis yang baik.

Kata Kunci : Etika Bisnis, siswa sekolah,

JADKES

Jurnal Abdimas Dedikasi
Kesatuan
Vol. 4 No. 1, 2023
page 95-100
IBI KESATUAN
E-ISSN 2745 – 7508
DOI: 10.37641/jadkes.v4i1.1755

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Bisnis memiliki efek signifikan pada populasi umum, ekonomi, dan kehidupan sehari-hari. Karena orang yang sering menyadari bahwa mereka dapat dipercaya, penyimpangan etis ditoleransi dalam banyak kegiatan di tempat kerja karena berbagai alasan. Untuk menumbuhkan dan mencapai keunggulan kompetitif, bisnis harus dapat menawarkan barang dan jasa dengan harga yang lebih tinggi daripada yang bersaing, serta waktu pengiriman yang lebih cepat dan standar yang lebih tinggi untuk layanan pelanggan (Margaretha, 2004). Perusahaan perlu mematuhi standar etika bisnis yang ketat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Praktik bisnis berdasarkan etika akan melindungi organisasi terhadap berbagai kegiatan ilegal yang dilakukan oleh orang dan organisasi yang tidak berafiliasi dengan etiket. Akibatnya, semua orang yang membutuhkan dapat dengan aman melakukan bisnis (Elfina Lebrine, 2010). Kepuasan pelanggan sangat erat kaitannya dengan etika bisnis. Minat pelanggan dalam menentukan kepuasan bisnis sebagai bukti. Pelanggan didorong oleh etika bisnis untuk menjalin hubungan yang erat dengan perusahaan (Museum, 2019). Beberapa masalah terkait dengan praktik bisnis tidak etis yang sering dilakukan oleh pelaku bisnis yang tidak bertanggung jawab di Indonesia (Merangin et al., 2018).

"Etika bisnis" merupakan sub bidang yang bertujuan untuk memantau moralitas dan etika suatu organisasi secara ketat. Meskipun penting, etika bisnis dan manajemen yang efektif bukanlah faktor utama dalam keberhasilan perusahaan. Dunia bisnis sangat kompetitif, dan etika tempat kerja diterima begitu saja. Apakah informasinya akurat atau tidak, dapat bepergian dengan cepat. Perusahaan hanya dapat bertahan apabila mereka menghormati investor, pemasok, pelanggan, karyawan, dan masyarakat umum. Eksekutif gagal memberikan perhatian yang cukup pada etika perusahaan sebagai akibat dari persaingan intens dalam bisnis. Untuk meningkatkan laba dalam bisnis, perusahaan harus dapat memelihara dan memperluas pasar yang ada. Jika perusahaan tidak dapat melakukan keduanya, maka strategi bisnis yang diinginkan perusahaan tidak berjalan dengan baik. Mayoritas budaya bisnis di Indonesia telah memunculkan bisnis aktif di sana.

Generasi muda, terutama para pelajar sekolah menengah atas dan setara diharapkan dapat menjadi seorang entrepreneur atau pebisnis perlu memiliki pengetahuan tentang etika bisnis, demikian pula Guru sebagai pendidik generasi muda perlu mendapatkan tambahan pengetahuan tentang etika bisnis juga sehingga mereka dapat mentransfer pengetahuannya kepada anak didiknya.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan tersebut, maka kami mengkolaborasikan dengan Perguruan Tinggi dimana setiap Dosen memiliki kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi. Salah satu tri dharma tersebut adalah pengabdian kepada masyarakat. Dosen dapat memberikan kegiatan pengabdian tersebut melalui peningkatan pengetahuan tentang Etika Bisnis ini kepada para Guru dan pelajar SMK Yapisa Mega Mendung Kabupaten Bogor

Tujuan Kegiatan

Tujuan pelaksanaan pelatihan tentang Etika Bisnis adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang etika bisnis para siswa/siswi SMK Yapisa Mega Mendung Kabupaten Bogor.
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan Guru SMK Yapisa tentang etika bisnis sehingga dapat mempersiapkan siswa/siswi SMK Yapisa Mega Mendung menjadi wirausaha yang paham dengan etika bisnis.

Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat penyelenggaraan kegiatan pelatihan etika bisnis ini adalah :

1. Sebagai alat evaluasi atas tingkat pengetahuan etika bisnis siswa/siswi SMK Yapisa Mega Mendung Kabupaten Bogor.
2. Sebagai alat evaluasi atas tingkat pengetahuan Guru SMK Yapisa Mega Mendung sebagai dasar untuk mempersiapkan siswa/siswi Yapisa Mega Mendung dalam memasuki dunia kerja dan menjadi wirausaha.

Menurut temuan analisis (Bertens, 2004), etika dapat dibagi menjadi tiga kelompok: (1) nilai sistem, yang terdiri dari standar dan pedoman yang bertindak sebagai panduan bagi seseorang atau kelompok orang ketika; (2) kode etiket, yang terdiri dari serangkaian standar moral; dan (3) filosofi moral, yang terdiri dari pengetahuan tentang apa yang benar atau salah. Hubungan antara etika sebagai sistem filosofis dan pengembangan budaya akan dibahas dalam paragraf ini.

Bisnis adalah badan yang didirikan untuk memproduksi barang dan jasa untuk larangan, klaim (Madura Jeff, 2001). Setiap perusahaan menetapkan keterlambatan transaksi orang. Sebagai hasil dari bisnis, orang-orang menanggung. Untuk mengeksploitasi tuntutan manajer regional fungsional, yang berbeda dari memaksimalkan keuntungan dalam tujuan bersama Athaning, kerja sama lintas fungsional didorong dalam bisnis. Tujuan dari perusahaan adalah meningkatkan laba yang dapat digunakan sebagai motivasi untuk meningkatkan kualitas sambil memberikan barang dan jasa sebaik mungkin kepada pelanggan.

Etika Business memiliki hubungan yang kuat dengan layanan pelanggan. Untuk membantu pelanggan membangun hubungan kerja yang kuat dengan perusahaan, praktik bisnis etis memberi mereka hadiah kecil. Kerangka kerja seperti itu untuk Ikatan memungkinkan bisnis untuk memahami kebutuhan dan harapan pelanggan pada tingkat pribadi. Etika bisnis tidak akan rusak jika ada aturan dan sanksi-sanksi. Lama-kelamaan akan menjadi bias jika semua tingkah laku yang salah dibiarkan. Sehingga diperlukan adanya aturan yang mengatur jika seseorang melanggar hukum, pemberian sanksi untuk memberikan pendidikan kepada mereka yang membutuhkan sebagai anggota masyarakat umum. Akibatnya, bisnis akan beroperasi sesuai dengan norma sosial umum.

Etika bisnis dalam perusahaan memiliki peran yang sangat penting, suatu perusahaan akan berhasil bukan hanya berlandaskan moral dan manajemen yang baik saja tetapi perlu menerapkan etika bisnis yang baik juga. Perusahaan harus dapat mempertahankan moral sambil juga dapat memenuhi permintaan publik untuk pasar yang adil dan tidak memihak. Menurut (George, 1995) sebuah perusahaan perlu memiliki tiga hal agar berhasil: 1) produk yang baik; 2) manajemen yang baik; dan 3) etika yang baik.

Karena meningkatnya kesadaran konsumen akan promosi dan lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, perusahaan akan terus mencari pelanggan baru dengan menggunakan promosi untuk menangkal atau menghilangkan penyalahgunaan promosi oleh bisnis lain. Ada ikatan yang kuat antara etika bisnis dan persuasi manusiawi, dan ada standar hukum dan etika bisnis yang sangat mendukung yang pertama. Ada beberapa praktik tidak sehat yang disebabkan oleh fakta bahwa etika bisnis dan prosedur hukum dalam perjalanan bisnis tidak beroperasi sebagaimana mestinya.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan ini dilakukan di Institut Bisnis Dan Informatika Kesatuan Bogor dengan bermitra bersama SMK Yapisa Mega Mendung Kabupaten Bogor. Kegiatan ini dilakukan selama 1 hari pada tanggal 22 februari 2023.

Kerangka Pemecahan Masalah

Permasalahan yang diangkat dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah meningkatkan pengetahuan siswa dan siswi serta Guru SMK Yapisa Megamendung Kabupaten Bogor.

Jumlah peserta sebanyak 20 Orang ditetapkan oleh SMK Yapisa kabupaten Bogor kompetensi yang dilakukan meliputi materi :

Tabel 1. Kerangka Pemecahan Masalah

No	Permasalahan	Solusi
1.	Kurangnya pengetahuan tentang Etika Bisnis	Diberikan pelatihan tentang etika dalam bisnis

2.	Pendalaman materi tentang etika bisnis bagi Guru SMK Yapisa	Diberikan tambahan ilmu pengetahuan tentang etika bisnis
3.	Kurangnya pengetahuan tentang dunia usaha	Diberikan tambahan ilmu pengetahuan tentang dunia usaha
4.	Kurangnya pengetahuan tentang aturan-aturan dalam bisnis	Diberikan pengetahuan tentang aturan-aturan dalam bisnis.

Khalayak Sasaran Antara Yang Strategis

Sasaran kegiatan pelatihan adalah siswa dan siswi kelas XII dan Guru SMK Yapisa Kabupaten Bogor kelas XII. Pertimbangan penetapan sasaran ini adalah karena setelah lulus mereka dibekali pengetahuan yang cukup untuk menjadi seorang wirausaha yang paham dengan etika dalam bisnis.

Keterikatan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini merupakan kelengkapan dari kegiatan tri dharma Perguruan Tinggi. Teknis pelaksanaan kegiatan PKM ini dikoordinir oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dengan dukungan sumber daya manusia yang memiliki latar belakang keilmuan dibidang manajemen. Hal-hal yang berkaitan dengan sumber daya manusia LPPM IBI Kesatuan dapat dijelaskan sebagai berikut : Tenaga Pengajar yang profesional dan berpengalaman dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan.

METODE KEGIATAN

Metode kegiatan ini berupa pelatihan dibidang manajemen dengan tahapan sebagaimana berikut: Tahap Persiapan

1. Pada tahap persiapan hal yang dilakukan meliputi :
 2. Suvey analisis situasi.
 3. Pembuatan solusi dari analisis situasi.
 4. Pembuatan kuesioner sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan.
 5. Penentuan jadwal kegiatan.
 6. Pembuatan materi pelatihan
7. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Tahap pelaksanaan merupakan tahapan utama kegiatan pengabdian kepada masyarakat

- a. Sessi 1 Siklus etika bisnis bagian pertama, meliputi : Pengertian tentang etika bisnis, tujuan dari etika bisnis, tingkat personal, tingkat kebijakan Internal Organisasi/perusahaan, tingkat social, tingkat para pemimpin, manfaat dari etika bisnis, kerjasama yang baik, citra perusahaan yang baik, meningkatkan produktifitas, meningkatkan kesuksesan.
- b. Sessi 2, Siklus etika bisnis bagian kedua, meliputi : diskusi dan tanya jawab dari para peserta dan narasumber

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada para peserta dilakukan sesuai bidang keahlian berupa pelatihan yang diadakan di Institut Bisnis kesatuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bidang keahlian manajemen ini ditujukan untuk para pelajar dan Guru-Guru SMK Yapisa Mega Mendung Bogor. Pelaksanaannya dilakukan pada tanggal 22 Februari 2023. Bukti pelaksanaan kegiatan ini dapat dilihat pada bukti sebagaimana berikut:

Materi Kegiatan



Gambar 1. Narasumber memaparkan materi kegiatan

Setelah kegiatan PKM ini selesai, maka narasumber Bersama tim dan peserta berfoto Bersama, seperti terlihat pada gambar 2.



Gambar 2. Foto Bersama

Evaluasi Hasil Kegiatan

Di SMK Yapisa Mega Mendung Kabupaten Bogor, kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang etika bisnis berjalan sesuai jadwal. Siswa SMK Yapisa Mega Mendung di Kabupaten Bogor biasanya dapat menyimak materi yang dijelaskan oleh narasumber dan memberikan respon yang positif dilihat dari banyaknya peserta yang bertanya dan dapat menyelesaikan studi kasus yang diberikan. Siswa SMK Yapisa Mega Mendung Kabupaten Bogor memiliki pemahaman etika bisnis yang baik. Analisis darisebagian besar tanggapan peserta yang memberikan tanggapan mayoritas yang tepat untuk pertanyaan studi kasus berfungsi sebagai buktinya.

Pembahasan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) IBI telah melaksanakan operasional Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. SMK Yapisa Megamendung Kabupaten Bogor mengirimkan guru dan siswa kelas XII untuk mengikuti kegiatan ini.

Tujuannya adalah untuk menjalin hubungan dan kecocokan antara dunia pendidikan, organisasi yang menyediakan tenaga kerja, dan industri, yang menggunakan tenaga kerja. Institusi yang menawarkan pendidikan kejuruan memiliki kewajiban untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang mereka perlukan untuk kemudian mencari pekerjaan di industri yang terkait dengan profesi mereka. Akibatnya, tenaga kerja akan terserap secara optimal oleh angkatan kerja sehingga dapat menurunkan tingkat pengangguran di Indonesia.

PENUTUP

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) IBI telah melaksanakan operasional Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Dengan bekerjasama bersama mitra yaitu SMK Yapisa Megamendung Kabupaten Bogor, dimana SMK tersebut mengirimkan guru dan siswa kelas XII untuk mengikuti pelaksanaan kegiatan ini.

Tujuannya adalah untuk menjalin hubungan dan kecocokan antara dunia pendidikan, organisasi yang menyediakan tenaga kerja, dan industri, yang menggunakan tenaga kerja. Institusi yang menawarkan pendidikan kejuruan memiliki kewajiban untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang mereka perlukan untuk kemudian mencari pekerjaan di industri yang terkait dengan profesi mereka. Akibatnya, tenaga kerja akan terserap secara optimal oleh angkatan kerja sehingga dapat menurunkan tingkat pengangguran di Indonesia.

Dalam upaya meningkatkan jaringan antara dunia pendidikan dan dunia industri di wilayah Kota dan Kabupaten Bogor, SMK Yapisa Megamendung yang terletak di Kabupaten Bogor hendaknya mempertahankan dan memperluas jumlah jaringannya dengan perguruan tinggi dan dunia usaha. Dengan terciptanya jaringan ini, SMK Yapisa Megamendung Kabupaten Bogor lebih mampu memahami tuntutan pasar tenaga kerja dan menyediakan kurikulum yang sesuai dengan dunia kerja. Lulusan yang dihasilkan diharapkan dapat diterima dengan baik di dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Bertens, K. (2004) Etika. Gramedia. Jakarta.
- Elfina Lebrine, S. (2010) 'Pengaruh Etika Bisnis', Jurnal Laboratorium Hukum Pidana Universitas [Preprint].
- George, R.T. De (1995) 'Business Ethics', Prentice-Hall [Preprint]. Available at: <https://philpapers.org/rec/DEGBE>.
- Madura Jeff (2001) Pengantar Bisnis. Edisi Pert. Edited by S. Empat. Jakarta.
- Septiani, M., & Fadillah, A. (2022). Pengaruh Citra Merek, Kualitas Produk Dan Persepsi Hargaterhadap Minat Beli Konsumen Deterjen Attack. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(1), 159–168. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i1.1281>
- Natalia, N. and Iriyadi, I., 2021. PENDAMPINGAN EVALUASI KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN PSAK NO. 16 PADA CV. JAGOR JAYA. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 2(1), pp.37-46.
- Nurjanah, Y., 2022. PKM Pendampingan UMKM Go Digital Pada UMKM Toko Abon Ikan Tongkol A&N dan UMKM Japlak Balandongan. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 3(2).
- Pradana, E.A. and Damatraseta, F., 2021. PKM-Pendampingan Teknik Pembuatan Konten Promosi Digital Bagi UMKM Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 2(2), pp.147-154.
- Sudradjat, S., Mulyana, A. and Gabriela, V.V., 2021. Pelatihan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Venice Gallery. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 2(2), pp.191-196.
- Suharmiati, S., 2022. PKM Uji Kompetensi Bidang Keahlian Akuntansi di SMK Bina Sejahtera Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 3(2).
- Sujana, S., 2022. Penerapan Strategi Kepemimpinan Humanis Dalam Rangka Keberhasilan Pembangunan Fisik Dan Non Fisik Di Rt 005/003 Taman Darmaga Permai Dan Kavling Huska Desa Cihideung Ilir Ciampea Kabupaten Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 3(2), pp.1-18.